
**PELATIHAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PADA SISWA SISWI SMA KRISTEN
PENABUR, BINTARO “MENJADI PEMIMPIN YANG DISIPLIN, BERANI DAN SETIA”**

Gandadinata Thamrin
Universitas Pelita Harapan

gandadinata.thamrin@uph.edu

Abstrak

Dengan berkembangnya organisasi di sekolah dan menjadi tujuan pembelajaran dalam mencetak pemimpin yang disiplin, berani dan setia maka sekolah SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya mempersiapkan siswa-siswa SMA perlu dibekali kegiatan pelatihan kepemimpinan pada kegiatan pramuka penegak khususnya siswa kelas XI SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya. Pelatihan ini dilakukan pada saat Kegiatan Perkemahan Kamis Jumat (PERKAJU) untuk siswa siswi pramuka penegak yang berjumlah 149 orang. Pelatihan kepemimpinan untuk melatih para siswa pramuka penegak agar dapat secara kuat, berani, disiplin dan setia dalam kegiatan organisasi dan menghadapi tantangan yang ada serta menjadi pemimpin yang berkarakter nilai-nilai Kristiani.

Dalam menjawab akan kebutuhan siswa dan sekolah agar dapat mengembangkan karakter yang berdasarkan nilai-nilai Kristiani maka SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya mengadakan pelatihan kepemimpinan dengan tema “Pelatihan Karakter Kepemimpinan pada siswa-siswi SMA Kristen Penabur, Bintaro, Menjadi Pemimpin yang disiplin, berani dan setia” kepada siswa kelas XI sehingga mereka dapat disiplin mempertahankan karakter kepemimpinan yang terbaik dalam menghadapi persoalan dan tantangan serta berani dan setia pada nilai-nilai Kristiani dalam organisasi di sekolah ataupun diluar sekolah.

Kata kunci: kepemimpinan, disiplin, berani & setia.

PENDAHULUAN

SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya ini merupakan cabang dari Lembaga atau Yayasan Pendidikan BPK Penabur Jakarta yang berlokasi di wilayah Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Banten. SMAK Bintaro Jaya menggunakan Kurikulum Merdeka untuk siswa siswi Kelas X dan Kurikulum Nasional 2013 untuk siswa siswi Kelas XI dan XII sesuai ketentuan dari Dinas Pendidikan dan memiliki ciri khas Seni dan Budaya dengan mengutamakan Iman, Ilmu dan Pelayanan sebagai pijakan pilar sekolah dalam proses pembelajarannya berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

Visi dari SMAK Penabur Bintaro Jaya adalah menjadikan siswa siswi sebagai manusia berbudaya luhur dengan berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Sedangkan Misinya mewujudkan calon pemimpin masa depan yang beriman, berbudaya, berdaya juang tinggi, kreatif dan inovatif dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peduli kepada sesama dan lingkungan.

Dari Misi yang dijalankan oleh SMAK Penabur Bintaro Jaya dalam memenuhi kebutuhannya mempersiapkan calon pemimpin maka SMAK Penabur Bintaro Jaya bekerja sama dengan Universitas Pelita Harapan untuk mengadakan workshop atau pelatihan kepemimpinan yang bertepatan “Pemimpin yang Disiplin, Berani dan Setia” pada kegiatan PERKAJU (Perkemahan Kamis Jumat) yaitu hari Kamis, tanggal 15 February 2024 dimana perkemahan yang diikuti oleh seluruh anggota pramuka penegak khususnya siswa kelas XI SMAK PENABUR Bintaro Jaya, yang berjumlah 149 orang.

Kerjasama dengan UPH dengan mengundang salahsatu dosen pengajar MK Leadership di Universitas Pelita Harapan untuk memberikan pelatihan ‘kepemimpinan’ kepada 149 siswa kelas XI ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan siswa untuk dapat mengembangkan karakter berdasarkan nilai-nilai kristiani sehingga seluruh siswa mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dapat dipakai dalam pekerjaannya dalam menghadapi tantangan dan persoalan di masa depan.

Tujuan pelatihan ini adalah supaya peserta workshop khususnya para siswa siswi SMA Kristen Penabur dapat menumbuhkan karakter pemimpin yang disiplin, berani dan setia di masa depan mereka bagi keluarga, komunitas, lingkungan dan negara.

Pelatihan kepemimpinan bukan hanya dilakukan pada organisasi berpusat pada laba semata tetapi juga nirlaba (Sendjaya, 2015) seperti pada program pendidikan di sekolah dengan memberikan pelatihan kepada siswa siswi yang ada maka akan memberikan dampak yang besar pada kreativitas, inovasi dan karakter pemimpin, perilaku organisasi dan dampaknya kepada kepuasan kerja. Sehingga pelatihan kepemimpinan diperlukan pada perusahaan nirlaba untuk bekal kemampuan kepemimpinan yang unggul bagi siswa siswi SMA dan mereka dapat siap pakai.

Pemimpin yang baik harus memiliki kerjasama team yang baik dan mengenali siapa anggota teamnya secara mendalam (latar belakang teamnya, pendidikannya, kemampuannya, keahliannya dan kapasitasnya) dan harus memiliki frekwensi yang sama dengan pemimpinnya, sehingga pemimpin dapat menggunakan sumber daya yang tepat dan dapat digunakan maksimal dalam mencapai tujuan organisasi (Boyatzis, 2005). perusahaan, Selain itu pengalaman atau jam terbang dari pemimpin juga membantu dalam proses kepemimpinannya (Hughes, 2006), Hughes mengatakan kegagalan yang dialami pemimpin merupakan suatu proses pembelajaran yang baik (Hughes, Ginnet, Curphey, 1993).

Terakhir, seorang pemimpin harus memiliki wawasan dunia yang baik dan ini menjadi tantangan yang terbesar bagi seorang pemimpin (Koutzes & Posner, 1995), karakter yang baik didasari karena adanya nilai-nilai (value) yang baik dalam diri pemimpin, nilai-nilai yang baik ini juga didasari adanya *beliefs* yang ada pada pemimpinnya dan *beliefs* yang baik dikarenakan adanya wawasan dunia yang baik sehingga akan melahirkan karakter pemimpin yang baik juga (Nanus, 1992). Dan pemimpin yang baik selalu mengutamakan dan mempertahankan karakter-karakter yang baiknya

dan memberikan dampak yang besar bagi dirinya dan orang lain baik komunitas, lingkungannya, keluarganya juga negaranya (Maxwell, 2003).

METODE

Mitra PkM ini tidak bergerak di bidang ekonomi produktif tetapi lebih kepada Pendidikan Sekolah Menengah Atas sehingga permasalahan yang dihadapi lebih kepada program pembelajaran yang menjadi standar dan sebagai Visi dan Misi Sekolah dalam mempersiapkan generasi muda menjadi calon pemimpin masa depan. Dalam hal ini pihak Universitas Pelita Harapan mengirimkan dosen MK Leadership untuk memberikan pelatihan atau workshop dan dalam kegiatannya berupa materi dan diskusi dalam bentuk kelompok kecil dimana mereka dapat berkontribusi di dalamnya dan berinteraksi atas kasus yang diberikan pembicara dalam 3 sesi pelaksanaan yang ada.

Kegiatan telah dilakukan pada hari Kamis, tanggal 15 February 2024 di SMAK Penabur Bintaro Jaya, Jl. Panglima Polim Kav. A6 No. 1, Sektor 7 Bintaro Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan. dengan rundown sebagai berikut:

| Kegiatan Workshop 19 Mei 2023 | | Waktu pelaksanaan |
|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1 | Pembukaan dan kata Sambutan | 07.00 – 07.30 |
| 2 | Sesi 1 Pemimpin dan Wawasan Dunia | 07.30 – 08.15 |
| 3 | Sesi 2 Disiplin, Berani dan Setia | 08.15 – 09.00 |
| 4 | Sesi 3 Studi kasus | 09.00 – 09.45 |
| 5 | Penutupan | 09.45 – 10.00 |

Gambar 1. Rundown acara.

Pelatihan diberikan oleh dosen Universitas Pelita Harapan, pengajar mata kuliah Manajemen dan mata kuliah Leadership yaitu bapak Gandadinata Thamrin.

Sebelum melakukan pelatihan, narasumber terlebih dahulu melakukan survey dan diskusi dengan panitia SMA Kristen Penabur Bintaro juga tim Marketing Universitas Pelita Harapan merencanakan waktu, tempat dan kegiatan pelatihan tersebut.

Dari hasil pertemuan tersebut maka direncanakan kegiatan pelatihan akan berlangsung Kamis tanggal 15 February 2024 bersama tim sebagai berikut:

| No | Nama Kegiatan | January-February 2024 | | | | | |
|----|--|-----------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Pertemuan dengan pihak Mitra & kontrak kerja (surat undangan). | ■ | | | | | |
| 2 | Survey lapangan Mitra Kerja | | ■ | | | | |
| 3 | Persiapan | | | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 4 | Pelaksanaan | | | | | | ■ |

Gambar 2. Urutan kegiatan PkM.

Ketua Tim: Gandadinata Thamrin (20100009)

- Menyusun proposal kegiatan, laporan akhir PkM.
- Menjadi narasumber pada pelatihan PkM.
- Menyusun materi PPT pelatihan PkM.
- Menyusun dan menganalisa hasil *feedback* kuesioner
- Merekap laporan dokumentasi kegiatan PkM.

Anggota: -

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses kegiatan pelatihan ini dibagi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Acara

Tim PKM (dari Marketing) telah melakukan koordinasi, komunikasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Bapak Danang selaku PIC dari SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya. Kemudian dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami permasalahan mitra dan pembuatan proposal untuk menawarkan solusi yang dapat diberikan kepada siswa-siswa yang hadir pada kegiatan ini. Kemudian juga diadakan pembicaraan untuk membahas dan membicarakan materi yang sudah disepakati sebelumnya, yaitu materi yang relevan dengan situasi saat ini dan diperlukan untuk disampaikan untuk para audiens dari Kegiatan Perkemahan Kamis Jumat (PERKAJU) untuk siswa siswi pramuka penepak

yang berjumlah 149 orang. Terakhir disepakati dengan lebih detail mengenai pemateri, pembahasan materi, serta penyusunan jadwal dan susunan acara secara onsite dan persiapan teknis lainnya.

2. Acara Pembukaan

Acara dilakukan pada tanggal 19 Mei 2024 di Aula besar SMA Kristen Penabur Bintaro Jaya sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan diberikannya kata sambutan dari pihak SMAK Penabur pak Danang, doa pembuka dan pelaksanaan pelatihan yang ada.

3. Pelaksanaan Acara Kegiatan

Acara berlangsung selama 3 sesi dengan tema “Pemimpin yang Disiplin, Berani dan Setia, dilanjutkan dengan diskusi dari kelompok-kelompok yang sudah dibentuk untuk membahas studi kasus dan mempresentasikannya.



Gambar 3. Pembicara membawakan materi.



Gambar 4. Sesi tanya jawab peserta.

4. Penutupan Acara Kegiatan

Penutupan acara disertai dengan doa, foto bersama dan pemberian sertifikat kepada pembawa materi dan makan bersama panitia SMAK Penabur untuk

membahas masukan-masukan yang sudah diberikan lewat kuesioner.



Gambar 5. Penyerahan sertifikat kepada pembicara.

Pembahasan

Penerapan teori dan langkah-langkah yang ada diberikan pada setiap sesi pelaksanaan dalam bentuk kelompok kecil dan juga diberikan waktu untuk setiap kelompok menyatakan pendapatnya atas solusi yang didapat dari hasil diskusi mereka, setelah itu maka pembicara akan memberikan kesimpulan atas materi pada sesi tersebut. Disini jelas dibutuhkan kontribusi dari peserta workshop dalam kelompok kecil dan mulai memberikan ide dan solusi terhadap kasus yang diberikan oleh pembicara, interaksi dalam kelompok juga dibutuhkan dan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis terhadap tantangan yang dihadapi dan dapat mencari jalan keluar yang cepat dan tepat dalam menangani kasus tersebut.

Para peserta siswa siswi sangat bersemangat untuk mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dan mendapatkan manfaat besar dari pelatihan ini, sikap positif terlihat diakhir pelatihan mereka dengan mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai isi materi workshop, pembicara dan pelatihannya.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa siswi memperoleh pengalaman dan pengetahuan dari pelatihan ini dan menunjukkan kemajuan yang besar dari apa yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti, sebelumnya tidak trampil menjadi mahir dan trampil dan hasil kuesioner berupa tabel sebagai berikut:

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai rata-rata (Maks. 5) | Persentase | | | | |
|-----|--|---------------------------|-------------------|------------|-------|--------|-------------|
| | | | Sangat tidak baik | Tidak baik | Cukup | Baik | Sangat baik |
| 1. | Materi mudah dimengerti | 4,80 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 19,40% | 80,60% |
| 2. | Materi terstruktur dengan baik | 4,66 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 27,80% | 69,40% |
| 3. | Materi sesuai kebutuhan saya | 4,72 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 22,20% | 75,00% |
| 4. | Materi dapat diaplikasikan di tempat kerja | 4,66 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 33,30% | 66,70% |
| 5. | Pencapaian sasaran gathering | 4,58 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 36,10% | 61,10% |
| 6. | Efisiensi penggunaan waktu | 4,66 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 33,30% | 66,70% |
| 7. | Metode gathering yang digunakan | 4,66 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 27,80% | 69,40% |

Gambar 6. Hasil kuesioner mengenai materi.

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai rata-rata (Maks. 5) | Persentase | | | | |
|-----|--|---------------------------|-------------------|------------|-------|--------|-------------|
| | | | Sangat tidak baik | Tidak baik | Cukup | Baik | Sangat baik |
| 1. | Penguasaan/Pemahaman pembicara akan materi yang dibawakan | 4,69 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 25,00% | 72,20% |
| 2. | Kemampuan pembicara dalam membawakan materi | 4,69 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 25,00% | 72,20% |
| 3. | Pembicara memberikan contoh yang sesuai | 4,69 | 0,00% | 0,00% | 5,60% | 19,40% | 75,00% |
| 4. | Kemampuan pembicara dalam menguasai suasana/membangun diskusi dengan peserta | 4,61 | 0,00% | 0,00% | 5,60% | 27,80% | 66,70% |
| 5. | Pembicara memberikan jawaban yang tepat akan setiap pertanyaan peserta | 4,55 | 0,00% | 0,00% | 2,80% | 38,90% | 58,30% |

Gambar 7. Hasil kuesioner mengenai pembicara
Kegunaan materi yang diberikan pada siswa siswi:

- Sangat bermanfaat dan berguna
- Semangat dalam setiap tantangan dalam lingkungan pekerjaan
- Menjadi pemimpin bagi diri sendiri
- Memiliki konsep pikir, sikap seorang pemimpin

- Meningkatkan motivasi, semangat, sikap kegigihan dan kesabaran
- Mengerti akan makna hidup dan kepemimpinan dalam diri sendiri dan mengembangkannya
- Bermanfaat dalam peningkatan karakter pemimpin dan membangun nilai dan kepercayaan (value & belief)



Gambar 8. Foto Bersama 1.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari kebutuhan mencetak calon pemimpin masa depan maka solusi yang ditawarkan dalam hal ini dengan mengadakan pelatihan bagi para siswa tersebut untuk membekali mereka pengetahuan dan pelatihan lapangan dalam kelompok dalam simulasi, diskusi, pemecahan kasus dan tanya jawab pada sesi yang disediakan selama kegiatan pelatihan.

Harapan PkM ini akan membuat siswa siswi menjadi terbiasa dengan kasus yang dihadapinya dan mereka dapat berdiskusi untuk mencari solusi terbaik pada kasus yang dihadapinya. Pengetahuan yang didapat dari pelatihan ini membuat mereka dapat mencari solusi terhadap kasus tersebut dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang disiplin, berani dan setia pada masa depan.

Luaran yang hendak dicapai dalam pelatihan ini adalah membekali siswa menjadi calon pemimpin masa depan dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang disiplin, berani dan setia

sesuai Misi dari SMAK Penabur serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai pemimpin masa depan dalam menghadapi persoalan yang ada (kasus dan diskusi) sehingga setelah selesai dari pelatihan ini siswa memiliki konsep pikir yang baru, nilai-nilai dan karakter pemimpin yang disiplin, berani dan setia.

Sedangkan hal lainnya adalah hasil dari program pelatihan ini dapat dijadikan prosiding pada PKMCSR dan juga menjadi program yang berkelanjutan sehingga mendukung kerja sama antara pihak SMAK Penabur Bintaro Jaya dengan pihak Universitas Pelita Harapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

Saran

Banyak masukan dari kuesioner yang ada mengatakan kegiatan pelatihan ini berguna bagi siswa siswi dan berharap pelatihan ini dapat berkelanjutan sebagai program yang rutin di sekolah setiap tahunnya dan mengusulkan agar pelatihan ini dapat diberikan sertifikat bagi siswa siswi sebagai Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas Pelita Harapan yang telah mendanai kegiatan ini melalui kegiatan PkM No.: PM-006-M/FPsi/II/2024 dan kepada semua pihak yang telah turut bekerjasama dalam kegiatan ini.

Gambar 15. Poster Laporan PkM pada LPPM UPH.

REFERENSI

- Mark Miller, “The Heart of Leadership, Becoming A Leader People Want to Follow”, Integreat Leadership.
- B.M. Bass. 1995. *Leaders and the Leadership Process*, Chicago: Aysteen Press. Hal 5-13.
- Boyatzis, Richard. McKee Annie, 2005. *Resonant Leadership*, Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.

- Hughes, et.al. 2006. *Leadership. Enhancing the Lessons of Experience*, Singapore: McGraw-Hill.
- Hughes, R. L. Ginnet, R. C. &Curphey, G.J. 1993. *Leadership: Enchancing the lessons of Experience*, Homewood, IL: Irwin.
- John Maxwell, 2003. *The Right to Lead*, Jakarta: Interaksara.
- Koutzes, James M and Posner, Barry Z., 1995. *The Leadership Challenge*, San Fransisco: Jossey-Bass Publisher.
- Kellerman, Barbara, 2008. *Followership*, Boston: Harvard Business Press, hal. 75-93.
- Mark Miller, “The Heart of Leadership, Becoming A Leader People Want to Follow”, Integreat Leadership.
- Nanus, Burt, 1992. *Visionary Leadership*, San Fransisco: Jossey-Bass.
- Sendjaya, Sen, 2015. *Personal and Organizational Excellence through Servant Leadership*, Australia: Springer International Publishing.